

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI
SUATU PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI BIDANG FARMASI
(PERIODE 2012 s.d 2019)**

Roshy Hilda Kusmawati¹, Nita Yura Roslina², Roro Endah Kumalasari³, Sana Sholihah⁴

STIE Pasundan, Bandung^{1,2,3,4}

E-mail: rosyhildakusmawati@gmail.com¹, nita@stiepas.ac.id², roro@stiepas.ac.id³,
sana@stiepas.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of profitability and dividend policy on company value in the manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable X1 in this study is profitability proxied by Return On Equity (ROE). The independent variable X2 is the dividend policy proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR). Moreover, the dependent variable Y is company value proxied by Price to Book Value (PBV) in pharmaceutical companies in the 2012-2019 period. The sample was selected using the time series method with 32 financial reports from 2012 to 2019. The data testing technique uses multiple linear regression with a significant alpha level of 5%. The results of the study $Y = 248.903 + 164.246 (ROE) - 9.111 (DPR) + \epsilon$. This study proves that profitability has a significant positive effect on firm value, while dividend policy significantly negatively affects firm value. Therefore, simultaneously profitability and dividend policy affect firm value.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana variable independen X1 adalah profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE), variable independen X2 adalah kebijakan deviden yang diproksikan dengan Deviden Payout Ratio (DPR) dan variable dependen Y adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan farmasi untuk periode 2012-2019 tersebut. Sampel dipilih menggunakan metode time series berjumlah 32 laporan keuangan dari tahun 2012 sampai 2019. Teknik pengujian data adalah dengan menggunakan regresi linear berganda, dengan tingkat signifikan alpha 5%. Hasil penelitian $Y = 248,903 + 164,246 (ROE) - 9,111 (DPR) + \epsilon$. Membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan deviden berpengaruh

negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh investor adalah saham. Dimana saham menawarkan keuntungan yang besar dan dana yang dikeluarkan untuk investasi relatif lebih kecil daripada obligasi. Saham berbanding lurus dengan tujuan perusahaan melakukan investasi saham dimana tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik (share holders) dengan memaksimalkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Berbagai macam sektor yang ada di pasar modal Indonesia menjadi opsi dalam pengambilan keputusan investasi para investor. (Sidharta & Affandi, 2016; Effendi, Affandi & Sidharta, 2016) Industri farmasi selain sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian, industri farmasi juga dapat memperbaiki tiga sektor yakni sektor sosial, ekonomi dan teknologi. Dari sektor sosial, pertumbuhan industri farmasi dapat menjaga keamanan, keselamatan dan kesehatan masyarakat Indonesia sebab, tanpa obat dari industri farmasi yang baik maka kesehatan tidak akan terwujud. Dari sektor ekonomi, pertumbuhan industri farmasi dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB)

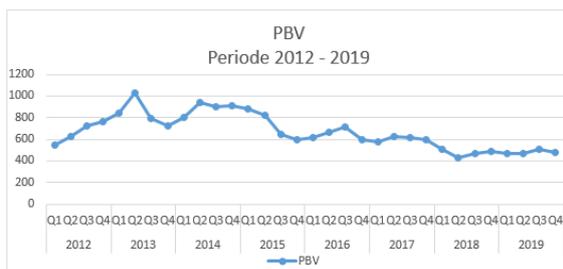
karena perputaran uang untuk kesehatan akan berada dalam negeri. Hal ini juga meningkatkan devisa karena hasil dari industri farmasi dapat di ekspor ke Negara lain. Dari sektor teknologi, dan berkembangnya teknologi dan Indonesia yang kaya sumber daya alam hal ini sangat menguntungkan.

Salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian saham bagi investor adalah kemampuan perusahaan yang terus tumbuh dan menghasilkan laba yang meningkat pula, maka secara teoritis harga saham juga akan meningkat. (Foster & Sidharta, 2019; Sumarni, Fitria, Tansar & Sukmalana, 2022) Faktor inilah yang membuat nilai perusahaan tersebut akan meningkat pula.

Sebagai investor yang cerdas dan bijaksana sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal harus terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham berikut dengan risiko yang akan ditanggungnya. (Wulandari, Tansar & Suzanto, 2020) Pengetahuan tersebut berguna sebagai salah satu dasar untuk menentukan kapan saat terbaik untuk membeli maupun menjual saham tersebut. (Tansar & Ningsih, 2021) Salah satu metode analisis yang biasa digunakan dalam penilaian dan peramalan investasi pada saham adalah analisis

fundamental, dimana pendekatan analisis fundamental adalah penilaian saham yang dilakukan pada perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Analisis laporan keuangan pada dasarnya adalah melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai company analysis. (Yan & Zheng, 2017; Yondrichs, Laupe, Mayapada & Jurana, 2021)

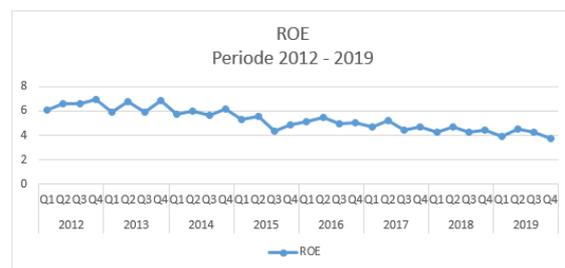
Nilai perusahaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah profitabilitas dan kebijakan dividen. Berikut ini Nilai Perusahaan (PBV) pada periode 2012-2019 dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Nilai perusahaan (PBV) periode 2012-2019.

Selama rentang waktu 2012-2019 terjadi pencapaian tertinggi PBV yaitu pada kuartal ke-2 2013. Sedangkan terjadi penurunan yang sangat rendah terjadi pada kuartal ke-3 dan juga pada kuartal ke-2 2018. Apabila dilihat dari gambar 1.1 dimana terjadi peningkatan di tahun 2013 kuartal ke-2 tetapi di tahun yang sama pada kuartal ke-3 mengalami penurunan maka para investor secara tidak langsung akan memiliki persepsi negatif terhadap sektor ini walaupun banyak faktor yang dapat menyebabkan nilai perusahaan ini

menurun. Return on Equity (ROE) merupakan salah satu alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atas modal sendiri, sehingga rasio ini merupakan ukuran profitabilitas terbaik dari sisi share holders. Berikut ini Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE periode 2012-2019 dapat dilihat pada gambar 2.



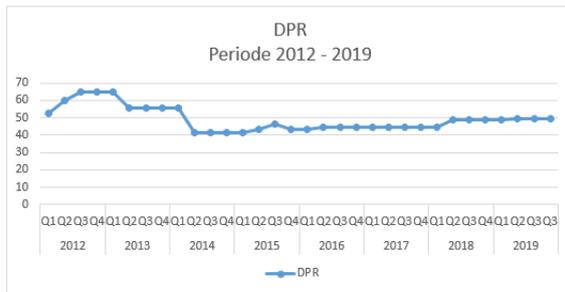
Gambar 2. Profitabilitas (ROE) periode 2012-2019.

Pada gambar 2 diatas kita dapat bisa melihat bahwa profitabilitas dari tahun 2013 kuartal ke-4 sampai 2019 kuartal ke-3 mengalami fluktuasi tetapi cenderung mengalami penurunan.

Tujuan investasi pemegang saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan memperoleh return dari dana yang diinvestasikan. Selain prprofitabilitas faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Proporsi net income after tax yang dibagikan sebagai dividen biasanya

dipersentasikan dalam Dividen Pay Out Ratio (DPR).

Berikut ini Kebijakan Deviden periode 2012-2019 dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Kebijakan Dividen (DPR) periode 2012-2019.

Berdasarkan gambar 3 diatas terjadi fluktuasi yang cukup stabil tetapi pada tahun 2014 kurtal ke-2 terjadi penurunan yang sangat dratis. Pada tahun 2016 di kuartal ke-2 terjadi kenaikan kembali dan fluktuasi yang terjadi setelahnya hampir sama.

Berdasarkan data empiris yang telah penulis sajikan tersebut menggambarkan ketidak konsistenan hubungan Antara variable Profitabilitas yang di proksikan dengan (ROE) dan Kebijakan Deviden yang di proksikan dengan (DPR) dengan variable terikat yaitu Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan (PBV) sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut agar diketahui besarnya pengaruh profitabilitas perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan diminati sahamnya oleh investor untuk menanamkan modalnya di emiten tersebut, tingginya minat investor untuk menanamkan

modalnya pada emiten dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga sahamnya di Pasar Modal. (Dalci, 2018; Husain & Sunardi, 2020)

Semakin besar dividen yang dibayarkan akan meningkatkan nilai perusahaan atau harga saham. Namun semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan memperkecil sisa dana yang dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan sebagai reinvestasi, karena laba ditahan tersebut merupakan dana intern yang dapat digunakan untuk membelanjai perusahaan. (Al-Slehat, Zaher, Fattah & Box, 2020; Ibrahim & Isiaka, 2020)

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai signal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. (Osazuwa & Che-Ahmad, 2016; Vo & Ellis, 2017)

Jika makin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan berarti semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya dapat menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan dalam mendapatkan pendapatan dan harga sahamnya. (Jihadi, Vilantika, Hashemi, Arifin, Bachtiar & Sholichah, 2021; Markonah, Salim & Franciska, 2020)

Maka berdasarkan segala penjelasan yang telah disampaikan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini seberapa besar

profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai suatu perusahaan. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai suatu perusahaan.

METODE

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan. Penulis memakai Danareksa Sekuritas sebagai tempat untuk melakukan riset. Lokus penelitian dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat bagi penulis untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu laporan keuangan perusahaan public berdasarkan periode yang dibutuhkan, perusahaan yang di jadikan sampel adalah salah satu perusahaan farmasi periode tahun 2012 sampai tahun 2019.

Mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dideskripsikan sebelumnya dalam pendahuluan, maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan analisis data, yaitu analisis secara deskriptif dan analisis secara verifikatif.

Analisis secara deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau

generalisasi. Termasuk dalam statistic deskriptif antara lain penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, penyebaran data. Melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi dan perhitungan persentase. Analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variable bebas yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap pariable terkaitnya yaitu nilai perusahaan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa jumlah pengamatan data pada salah satu perusahaan farmasi adalah dari priode kuartar ke-1 sampai ke-4 dari tahun 2012 sapai tahun 2019, dengan demikian dalam penelitian ini jumlah data yang digunakan adalah 32. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai ROE dari salah satu perusahaan farmasi periode 2012-2019 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif degan tren menurun. Selama periode yang diteliti nilai ROE mencapai nilai tertinggi pada tahun 2012 kuartal ke-4 sebesar 6,96% hal ini tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan yang mampu meningkatkan jumlah laba bersih hingga 17% dari periode sebelumnya. Nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2019 kuartal-4 yaitu sebesar 3.72% hal tersebut di karenakan penjulana di pasar ekspor menurun. Mean tau rata-rata ROE yaitu

sebesar 5.28% dengan standar deviasi sebesar 0.91%.

Berdasarkan data, Kebijakan Dividen dapat dilihat bahwa nilai DPR dari salah satu perusahaan farmasi periode 2012-2019 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif dengan tren menurun. Selama periode yang diteliti nilai DPR mencapai nilai tertinggi pada tahun 2012 sebesar 65.09% ini karena PT. Kalbe Farma membukukan penjualan bersih kisaran Rp. 13,63 Triliun pada tahun 2012 dengan mencatat pertumbuhan sebesar 24,9%. Nilai DPR terendah berada di tahun 2014 sebesar 41.51%. Pada tahun 2014 divisi distribusi dan logistik mencatatkan pertumbuhan negatif sebesar -5,3%. Rata-rata DPR dari tabel 4.5 sebesar 49.17% sedangkan standar deviasinya sebesar 7.14%.

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan (PBV) dari salah satu perusahaan farmasi periode 2012-2019 selama periode yang diteliti PBV mencapai nilai tertinggi pada tahun 2013 kuartal ke-2 sebesar 1031 %. Itu dikarenakan perusahaan telah melakukan stock split sejak tahun 2013. Memecah saham yang memiliki nilai nominal Rp50 dengan jumlah saham 10M di pecah lima kali lipat dengan menurunkan nilai nominal menjadi Rp10 dengan jumlah saham 50M PBV terendah terjadi pada tahun 2018 kuartal ke-2 itu karena terjadinya peningkatan total ekuitas dari satu terakhir tepatnya sejak tahun 2017 kuartal ke-3, hingga

pada saat tahun 2018 kuartal ke-3 sebesar 1,3 triliun. Kenaikan total ekuitas menyebabkan terjadinya kenaikan nilai buku sehingga PBV mengalami penurunan yang cukup drastis. Sedangkan nilai rata-rata PBV adalah 667,47% dengan standar deviasi sebesar 162.28%

Hasil persamaan regresi dimana $Y = 248,903 + 164,246 X_1 - 9,111 X_2 + \text{Error}$

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dalam persamaan regresi linear berganda sebesar 248,903 menunjukkan nilai matematis dari Nilai Perusahaan (PBV) pada kondisi dimana Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Dividen (DPR) bernilai nol.

2. Koefisien regresi Profitabilitas (ROE) adalah sebesar 164,246 yang berarti apabila Profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 164,246 satuan dengan asumsi bahwa variable lain dianggap konstan (ceteris paribus).

3. Koefisien regresi Kebijakan Dividen (DPR) adalah sebesar (-9,111) yang berarti apabila Kebijakan Dividen mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan menurun sebesar 9,111 satuan dengan asumsi bahwa variable lain dianggap konstan (ceteris paribus).

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pengujian

koefisien determinasi (R^2) didapat dari R-Square sebesar 0,618 atau 61,8%. Artinya Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Dividen (DPR) mempunyai pengaruh sebesar 61,8% terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variable-variable lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan dari Nilai PBV tersebut maka untuk kedepannya perusahaan harus mampu untuk menjaga konsistensi harga saham di pasar modal dengan menunjukkan kinerja keuangan yang baik sehingga masyarakat menilai positif terhadap perusahaan. Dari hasil pengujian secara parsial (Uji-t) didapat bahwa Profitabilitas (ROE) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada salah satu perusahaan farmasi periode 2012-2019.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan Profitabilitas ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sambora, M. N. (2014) menyebutkan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Menurut Dalci (2018) Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga penelitian Husain & Sunardi (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil pengujian secara parsial didapatkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada salah satu perusahaan farmasi periode 2012-2019.

Hasil yang menyatakan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan kebijakan dividen ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Markonah, Salim & Franciska (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ibrahim & Isiaka (2020) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Begitu juga dengan Jihadi, Vilantika, Hashemi, Arifin, Bachtiar & Sholichah (2021) hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas dapat ditarik indikasi bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan signifikan.

Dari hasil analisis koefisien determinasi didapat nilai R-Square sebesar 61.8% terhadap Nilai Perusahaan sedangkan sisanya 38.2% dipengaruhi oleh variable-variable lain yang diteliti. Dari hasil pengujian diperoleh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husain & Sunardi, 2020; Markonah, Salim & Franciska, 2020; Jihadi, Vilantika, Hashemi, Arifin, Bachtiar & Sholichah (2021) yang mengemukakan bahwa Profitabilitas dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada salah satu perusahaan farmasi periode 2012-2029. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat Profitabilitas meningkat dan Kebijakan Dividen menurun pada saat itu pula Nilai Perusahaan mengalami peningkatan. Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Dividen (DPR) secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 61.8% terhadap Nilai Perusahaan sedangkan sisanya 38.2% dipengaruhi oleh variable-variable lain yang diteliti.

Guna meningkatkan Profitabilitas ada beberapa hal yang dapat diperhatikan oleh perusahaan diantaranya; perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan laba, meningkatkan penjualan dan memperhatikan beban perusahaan yang ditimbulkan dari biaya

bank baik berupa bunga maupun biaya-biaya lainnya. Mengoptimalkan keputusan Kebijakan Dividen yang memiliki dampak yang cukup besar terhadap investor dan perusahaan, maka manajemen perusahaan harus dapat mengembangkan kebijakan deviden agar dapat memuaskan investor dengan pembagian keuntungan dan memaksimalkan kekayaan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan. Meningkatkan Nilai Perusahaan, perusahaan harus menunjukkan presepsi yang baik di masyarakat yaitu perusahaan berusaha memenuhi permintaan sehingga dapat meningkatkan penjualan yang nantinya akan menambah laba, dengan laba perusahaan yang baik maka investor akan tertarik terhadap saham perusahaan yang berakibat harga saham akan meningkat di pasar modal.

REFERENSI

- Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109-120.
- Dalci, I. (2018). Impact of financial leverage on profitability of listed manufacturing firms in China. *Pacific Accounting Review*, 30(4), 410-432. <https://doi.org/10.1108/PAR-01-2018-0008>
- Effendi, E., Affandi, A., & Sidharta, I. (2016). ANALISA PENGARUH RASIO KEUANGAN MODEL SPRINGATE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PUBLIK

- SEKTOR TELEKOMUNIKASI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship (e-Journal)*, 10(1).
- Foster, B., & Sidharta, I. (2019). Dasar-Dasar Manajemen. *Yogyakarta: Diandra Kreatif*.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Ibrahim, U. A., & Isiaka, A. (2020). Effect of financial leverage on firm value: Evidence from selected firms quoted on the Nigerian stock exchange. *European Journal of Business and Management*, 12(3), 124-135.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423-431.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83-94.
- Osazuwa, N. P., & Che-Ahmad, A. (2016). The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms. *Social Responsibility Journal*, 12(2), 295-306. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2015-0034>
- Sidharta, I., & Affandi, A. (2016). The empirical study on intellectual capital approach toward financial performance on rural banking sectors in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3), 1247-1253.
- Sumarni, A., Fitria, B. T., Tansar, I. A., & Sukmalana, S. (2022). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM: STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2012-2015. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 15(1), 29-43.
- Tansar, I. A., & Ningsih, T. (2021). DAMPAK COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN PT GARUDA INDONESIA, TBK. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 15(2), 143-160.
- Vo, X. V., & Ellis, C. (2017). An empirical investigation of capital structure and firm value in Vietnam. *Finance Research Letters*, 22, 90-94.
- Yan, X., & Zheng, L. (2017). Fundamental analysis and the cross-section of stock returns: A data-mining approach. *The Review of Financial Studies*, 30(4), 1382-1423.
- Yondrichs, M., Laupe, S., Mayapada, A. G., & Jurana, R. (2021). The Effect of Fundamental Factors, Sustainability Reporting, and Corporate Governance on Firm Value. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1503-1509.
- Wulandari, N., Tansar, I. A., & Suzanto, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Chitose Internasional, Tbk Periode Tahun 2015-2019. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 13(1), 12-22.
-